

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V1. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah pengaruh Efisiensi, Solvabilitas, dan Kemandirian Keuangan Daerah terhadap prediksi *Financial Distress* Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kota di Sumatera pada tahun 2015-2016. Berdasarkan hasil dan pembahasan setelah dilakukannya analisis data dan pengujian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian secara parsial Rasio Efisiensi terhadap Prediksi *Financial Distress* dengan tingkat signifikansi untuk Variabel Rasio Efisiensi sebesar 0,351 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Efisiensi tidak berpengaruh terhadap Prediksi *Financial Distress* Pemerintah Daerah.
- b. Hasil penelitian secara parsial Rasio Solvabilitas terhadap Prediksi *Financial Distress* dengan tingkat Signifikansi Variabel Solvabilitas sebesar 0,262 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 hal ini menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Prediksi *Financial Distress* Pemerintah Daerah.
- c. Hasil penelitian secara parsial Kemandirian Kauangan Daerah terhadap Prediksi *Financial Distress* dengan tingkat signifikansi untuk Variabel Kemandirian Kauangan Daerah sebesar 0,463 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemandirian Kauangan Daerah tidak berpengaruh terhadap Prediksi *Financial Distress* Pemerintah Daerah.

V.2 Saran

Dalam penelitian ini telah diperoleh kesimpulan dan memiliki beberapa keterbatasan, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang terbaik, maka terdapat saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti untuk seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia, agar dapat mengetahui secara luas pemerintah daerah yang dapat diprediksi mengalami Financial Distress.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh juga terhadap Financial Distress Pemerintah Daerah seperti Drajat Desentralisasi, Rasio Kinerja Keuangan, Pemekaran Wilayah dan lain sebagainya.

Bedasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti untuk memperkuat penelitian sebelumnya dan menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya. Serta diharapkan dapat digunakan bagi pengembangan ilmu mengenai Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Efisiensi terhadap Prediksi Financial Distress Pemerintah Daerah.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Solvabilitas dan Rasio Efisiensi terhadap Prediksi Financial Distress Pemerintah Daerah yang pengukurannya didasarkan pada atribut berbasis akuntansi pemerintah, laporan realisasi anggaran dan laporan posisi keuangan. Selain itu, penelitian ini juga menambah pengalaman bagi peneliti dalam menganalisa dan memecahkan masalah.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang bisa mempengaruhi terjadinya Financial Distress Pemerintah Daerah, Penelitian ini juga diharapkan membantu pemerintah daerah maupun pusat dalam menganalisis masalah sebelum terjadinya financial distress dan mengelola anggaran APBD dengan lebih efektif dan efisien, serta dapat sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan khususnya mengenai

Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Solvabilitas dan Rasio Efisiensi terhadap Prediksi Financial Distress Pemerintah Daerah.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan masyarakat untuk melihat bagaimana pemerintah daerah mengelola keuangannya serta untuk melihat apakah pemerintah daerah diprediksi terjadi financial distress.

